

BAB IV METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, Menurut (Indrianto & Supomo, 2014), penelitian ini merupakan penelitian terapan karena penelitian yang dilakukan memiliki penekanan pada pemecahan masalah-masalah praktis dan diarahkan untuk menjawab pertanyaan spesifik dalam penentuan kebijakan, tindakan atau kinerja tertentu.

Berdasarkan karakteristik masalah, penelitian ini adalah penelitian studi kasus dan lapangan. Studi kasus dan lapangan merupakan penelitian yang berkaitan dengan kondisi terkini dari subyek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu.

Tujuan penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian dan juga analisis teoretis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakikat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk

memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian (Sugiyono, 2012).

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan melakukan wawancara dan observasi kepada sumber informan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

4.2.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan (Indrianto & Supomo, 2014). Setelah dilakukannya survei hingga mendapatkan lokasi kerja praktik, maka akan dilakukan tanya jawab kepada pemilik sekaligus direktur PT. Fatin Monazah Berjaya pada setiap kunjungan untuk mengetahui kegiatan operasional dan kendala yang sedang dihadapi oleh pemilik usaha yang berhubungan dengan masalah pencatatan akuntansi.

4.2.2 Observasi

Menurut Indrianto dan Supomo (2014), observasi merupakan proses pemahaman suatu kejadian yang sistematis tanpa menggunakan pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas-aktivitas yang dilakukan di Toko Buah Mitra,

4.3 Proses Perancangan

Dalam merancang suatu sistem diperlukan informasi yang cukup agar dapat menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Langkah pertama yang dilakukan setelah memiliki informasi yaitu membuat tabel yang berisi data inti dan data transaksi. Tabel yang dirancang antara lain daftar akun, daftar aset, persediaan, pemasok, pembelian dan detail pembelian, penjualan dan detail penjualan, pengeluaran kas dan detail pengeluaran, penyesuaian persediaan, dan jurnal umum. Setelah pembuatan tabel, tahap selanjutnya adalah pembuatan *form* sebagai sarana untuk menginput data ke dalam tabel yang telah dirancang.

Langkah ketiga yaitu melakukan perancangan *query*. *Query* menjadi media untuk mengolah data dari tabel yang dimiliki menjadi daftar informasi sesuai dengan kebutuhan. *Query* yang digunakan dalam perancangan system ini adalah *query* pembelian, *query* penjualan, *query* pengeluaran kas, *query* persediaan, dan *query* laporan keuangan, Langkah berikutnya yaitu merancang *report* (laporan).

Laporan merupakan media untuk menampilkan hasil dari *query* ke dalam format yang baku sehingga dapat dipahami oleh pengguna sistem. Laporan yang disajikan adalah laporan penjualan, laporan pembelian, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan stok.

Langkah terakhir yaitu desain sistem. Langkah ini dilakukan dengan memberikan halaman menu pada sistem sehingga dapat mengakses seluruh fitur sistem melalui satu tampilan sederhana. Selain itu juga dilakukan perbaikan pada tampilan laporan dan formulir untuk mempermudah pengguna sistem dalam melakukan penginputan data.

4.4 Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan

Adapun tahapan dalam melaksanakan kerja praktik dan jadwal pelaksanaan dari bulan November 2019 sampai dengan bulan Mei 2019 yang dilakukan oleh penulis saat kerja praktik di Toko Buah Mitra antara lain:

4.1.1 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan ini adalah tahap pertama sebelum memulai kegiatan pengumpulan dan pengolahan data. Tahap persiapan dimulai dengan mencari lokasi untuk melakukan kerja praktek serta menentukan topik yang ingin dibahas pada penelitian ini. Pencarian lokasi diawali dengan berkunjung ke beberapa toko UMKM yang memungkinkan peneliti untuk melakukan kerja praktek, setelah itu toko-toko tersebut akan di seleksi secara *detail* dan akan dipilih toko yang paling sesuai dengan kriteria peneliti. Peneliti akhirnya memilih Toko Mitra Buah sebagai objek untuk dilakukan penelitian karena toko tersebut memenuhi kriteria.

4.4.2 Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan menghubungi pemilik usaha dan berkunjung secara langsung ke tempat usaha untuk melakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui gambaran umum pada perusahaan, struktur organisasi perusahaan, sistem pencatatan keuangan, kegiatan operasional perusahaan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan terutama kesulitan yang berhubungan terhadap sistem pencatatan akuntansi.

Data yang telah didapatkan kemudian dianalisa dengan tujuan agar sistem yg telah dirancang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dari pemilik usaha. Sistem tersebut kemudian akan diberikan kepada pemilik usaha untuk

mengkonfirmasi apakah sistem tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan pemilik usaha.

Sistem diuji demi memeriksa kekurangan serta kesalahan pada sistem. Pengujian dilakukan bersama pemilik usaha dengan melihat laporan keuangan selama sebulan serta input transaksi, yakni pada bulan November 2018 terlebih dahulu. Pemilik diajarkan cara untuk menggunakan sistem tersebut mulai dari menginput data. Pemilik usaha dipantau untuk memastikan bahwa pemilik usaha mengerti cara kerja sistem tersebut, sehingga dapat diimplementasikan ke dalam usaha.

4.4.3 Tahap Penilaian dan Pelaporan

Pelaporan dilakukan dengan menyerahkan laporan yang berisi seluruh kegiatan. Pada tahap ini dosen pembimbing akan melakukan kunjungan ke tempat lokasi penelitian demi memberikan penilaian. Laporan finalisasi dari dosen pembimbing akan diserahkan kepada Biro Administrasi Akademi Kemahasiswaan (BAAK) untuk dilakukan penilaian.

4.4.4 Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan berfungsi untuk menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada jangka waktu tertentu secara terperinci dan ringkas. Berikut terdapat jadwal pelaksanaan kerja praktek yang dilaksanakan pada Toko Mitra Buah:

Tabel 1

Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

No	Tahapan Kerja Praktek	Tanggal	Kegiatan
1	Tahap Persiapan (November- Desember)	1 Nov - 15 Nov	a. Survei lokasi untuk kerja praktek.
		16 Nov - 30 Nov	b. Berkunjung ke tempat usaha.
		1 Des – 15 Des	c. Survei lokasi dan izin kepada pemilik.
		16 Des -31 Des	d. Membuat proposal untuk disetujui prodi.
2	Tahap Pelaksanaan (Januari– Maret)	1 Jan – 10 Jan	e. Wawancara dan pengumpulan data perusahaan.
		11 Jan – 20 Jan	f. Melakukan observasi.
		21 Jan – 31 Jan	g. Mencari kendala-kendala yang dihadapi perusahaan.
		1 Feb – 10 Feb	h. Menganalisa data.
		11 Feb – 20 Feb	i. Merancang sistem dari <i>microsoft access</i> .
		21 Feb – 28 Feb	j. Mengenalkan sistem kepada pemilik toko.
		1 Mar – 15 Mar	k. Menguji sistem bersama pemilik usaha.
		16 Mar- 31 Mar	l. Melakukan implementasi sistem.
		3	Tahap Penilaian dan Pelaporan (April- Mei)
21 Apr – 11 Mei	n. Kunjungan ke lokasi beserta dosen pembimbing.		
11 Mei – 31 Mei	o. Finalisasi laporan dan kumpulkan ke BAAK.		

Sumber: Data perusahaan diolah, 2019.